

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bola basket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim. Permainan bola basket merupakan permainan beregu, dimana suatu tim yang baik, tangguh dan kuat adalah regu atau tim yang mampu melakukan permainan dengan kompak (Riyanto & Kuswoyo , 2019: 3). Adapun cara bermain bola basket yaitu kedua tim saling merebutkan bola dan juga saling bersaing untuk mendapatkan point untuk memenangkan pertandingan. Tujuan dari permainan bola basket adalah mencetak *point / score* sebanyak-banyaknya ke dalam ring basket dan juga mencegah lawan mencetak *point / score*. Ada 3 macam point di dalam bola basket, diantaranya 1.) 3 point yaitu ketika kita melakukan tembakan (*shooting*) diluar lingkaran pertahanan lawan. 2.) 2 point yaitu ketika kita melakukan *lay up, dunk, shooting* di dalam lingkaran pertahanan lawan. 3.) 1 point yaitu apabila salah satu pemain melakukan pelanggaran (*foul*) yang membahayakan bagi lawan maka diberi hukuman tembakan bebas (*free throw*).

Pada permainan bola basket terdapat teknik dasar yang perlu dikuasai, antara lain adalah *passing, dribbling, shooting, pivot, dan rebound*. Setiap teknik dasar pada bola basket memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda. Misalnya, pada teknik dasar *dribble* dilakukan untuk menggiring bola berada di depan kita yang bertujuan untuk melindungi bola dari serangan lawan. Teknik *dribble* dilakukan dengan gerakan membawa bola dengan cara memantul-mantulkan bola ke lantai yang dilakukan secara terus-menerus dan ke segala arah sambil berjalan maupun berlari. Dengan teknik *dribble* atau menggiring bola pemain menunjukkan usaha untuk mengamankan bola dari rampasan lawan, sebab dengan demikian ia dapat bergerak menjauhkan lawan sambil memantulkan bola kemanapun yang ingin dituju.

Beberapa literatur penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran teknik *dribble* yang divariasikan dengan bola voli terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar *dribble*. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Pralista dan Kartiko (2016), dalam judul “Pengaruh Modifikasi Bola Basket terhadap Hasil Belajar *Dribble* (studi pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Kertosono tahun ajaran 2015/2016)” menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh variasi bola basket terhadap hasil belajar *dribble* pada siswa SMP Negeri 1 Kertosono sebesar 11,37%. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa variasi bola voli terhadap latihan *dribble* bola basket berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP, hal ini mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Wawan, dkk (2014) yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran yang Dimodifikasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar *Dribble* Bola Basket Siswa SMP”.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Meningkatkan Kemampuan *Dribble* Bola Basket Dengan Variasi Latihan Menggunakan Bola Voli karena dengan mengganti bola basket ke bola voli dapat memudahkan siswa untuk melakukan *dribble* karena bola voli lebih ringan daripada bola basket. Cara melakukan penelitian ini adalah siswa melakukan *dribble* bola dengan cara zig-zag melewati cone yang sudah ada di dalam lapangan basket. Alasan saya memakai bola voli untuk variasi karena bola voli lebih kecil dan lebih ringan dari bola basket jadi memudahkan siswa untuk belajar *dribble* dan yang terpenting dalam penelitian ini adalah siswa belajar sentuhan tangan terhadap bola (*touch the ball*). Dari penelitian di atas, peneliti mempunyai pemikiran untuk meningkatkan kemampuan *dribble* dengan variasi bola voli. Siswa akan diberi tahu bagaimana cara melakukan latihan untuk meningkatkan *dribble* sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan melakukan teknik dasar *dribble*.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa *drill* latihan *dribble* karena tujuan dari latihan tersebut untuk meningkatkan kemampuan *dribble* pada siswa. Pada latihan tersebut siswa harus bisa melakukan beberapa latihan teknik dasar *dribble*. Pada saat tes, siswa dapat melakukan teknik *dribble* pada setiap cone yang telah ditentukan dengan gerakan yang benar dan waktu yang sudah ditentukan. Siswa dinyatakan berhasil apabila gerakan teknik *dribble* sudah benar dan juga waktu melakukan kurang dari waktu maksimal melakukan teknik *dribble* tersebut. Apabila siswa melebihi waktu maksimal maka siswa tersebut dihukum dengan *dribble* memutar lapangan sebanyak 5 kali yang bertujuan untuk melatih *speed dribble* dan mengontrol bola pada siswa agar saat melakukan tes selanjutnya siswa sudah menguasainya. Alasan peneliti memilih tes seperti tersebut karena dapat melatih kelincahan dan penguasaan bola terhadap siswa. Siswa sangat antusias karena berkejaran dengan waktu dan saling berlomba dengan siswa yang lain untuk mendapatkan waktu tercepat.

Variasi bola dalam pembelajaran bola basket sangat penting bagi siswa ekstrakurikuler karena teknik dasar *dribble* harus dikuasai siswa untuk permainan bola basket. Jika teknik dasar siswa sudah merasa kesulitan maka akan mengakibatkan kekeliruan dalam melakukan teknik dasar. Kekeliruan dalam teknik dasar merupakan kesalahan yang fatal dan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk membenahinya. Dengan variasi bola ini memudahkan siswa untuk belajar *dribble* karena dengan variasi menggunakan bola voli melatih sentuhan bola siswa. Bola basket adalah *game of habit* jadi permainan bola basket itu karena kebiasaan siswa, maka dari itu kita perlu melatih siswa dari hal teknik yang paling dasar supaya siswa terbiasa dengan teknik yang benar.

Menurut pendapat Riyanto & Kuswoyo (2019), basket merupakan jenis olahraga bola besar yang memiliki ketertarikan tinggi di kalangan pelajar. Terutama pada

kalangan remaja yang memasuki jenjang pendidikan di sekolah menengah atas, bola basket cukup banyak digemari oleh para siswa. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti melakukan penelitian pada ekstrakurikuler Bola Basket di SMA YP 17 Surabaya. Adapun alasan lainnya yaitu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa teknik *dribble* pada ekstrakurikuler Bola Basket di SMA YP 17 Surabaya belum tercapai atau bisa dikatakan belum memenuhi syarat. Sehingga, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai cara meningkatkan kemampuan *dribble* bola basket dengan variasi bola voli pada siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMA YP 17 Surabaya.

B. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yaitu hanya membahas permasalahan tentang “Meningkatkan Kemampuan *Dribble* Bola Basket Dengan Variasi Latihan Menggunakan *Bola Voli* pada siswa ekstrakurikuler Bola Basket SMA YP 17 Surabaya”

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat peningkatan kemampuan *dribble* bola basket setelah latihan dengan variasi menggunakan variasi bola voli pada siswa ekstrakurikuler Bola Basket SMA YP 17 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan *dribble* bola basket dengan variasi latihan menggunakan bola voli pada siswa ekstrakurikuler Bola Basket SMA YP 17 Surabaya?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan dapat mengembangkan pembelajaran permainan bola basket dengan variasi latihan *dribble* menggunakan bola voli.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan kemampuan *dribble* bola basket dengan variasi latihan menggunakan bola voli.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif kepada siswa dalam bermain bola basket.
- c. Hasil penelitian ini yang diperoleh dijadikan bahan pertimbangan bagi pelatih bola basket pada khususnya metode latihan variasi *dribble* menggunakan bola voli.